VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

- 1. Penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida pada lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum efisien, di mana :
- a. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani jagung adalah luas lahan (X1), benih (X2), pupuk Urea (X3), pupuk SP-18 (X4), pupuk NPK/Phonska (X6), dan obat-obatan (X7), sedangkan pupuk KCL (X5) dan tenaga kerja (X8) tidak berpengaruh nyata.
- b. Penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien, karena proses produksi masih berada pada daerah *Increasing return to scale*.
- 2. Sistem pemasaran jagung varietas hibrida di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan belum efisien, di mana :
- a. Struktur pasar (market structure) yang terbentuk adalah oligopsoni.
- b. Perilaku pasar (*market conduct*) petani, yaitu sistem pembayaran dilalukan secara tunai dan melalui proses tawar-menawar.
- c. Keragaan pasar (*market performance*), yaitu terdapat tiga saluran pemasaran jagung, marjin pemasaran dan *Ratio Profit Margin* (RPM) penyebarannya tidak merata, serta elastisitas transmisi harga (Et)

bernilai 1,483 (Et > 1) yang menunjukkan bahwa pasar yang terjadi adalah tidak bersaing sempurna. **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagi petani, hendaknya mampu mengalokasikan penggunaan input dengan tepat, di mana saat usahatani berada pada daerah *Increasing return to scale*, maka: benih dan pupuk urea yang berlebih sebaiknya dikurangi, pupuk SP-18 yang kurang sebaiknya ditambah, dan pupuk KCL yang kurang sebaiknya disubtitusi dengan pupuk NPK/Phonska. Penambahan atau pengurangan benih dan pupuk tersebut dilakukan hingga jumlahnya sesuai atau setidaknya mendekati dosis anjuran dari Dinas Pertanian setempat, agar produksi yang diperoleh menjadi maksimal.
- 2. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan kembali untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida pada lahan sawah tadah hujan.